

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

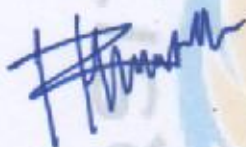
**PENERAPAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH DI SMAN 2 GORONTALO**

Oleh:

**Ilyas Djakatara
Nim : 231416053**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I



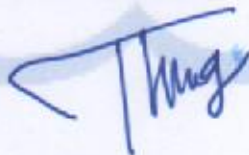
**DRA. Resmiyati Yunus, M. Pd
NIP. 196212031994032002**

Pembimbing II



**Tonny Iskandar Mondong, SS., M.A
NIP. 19700202200641003**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**



**Tonny Iskandar Mondong, SS., M.A
NIP: 19700202200641003**

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**PENERAPAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 2 GORONTALO**

Oleh :

Ilyas Djakatarra

Nim : 231416053

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Juli 2021

Waktu : Pukul 08:00 WITA s/d Selesai

Penguji

1. Drs. Darwin Une, M.Pd
NIP. 195811291994031001

1.....

2. Renol Hasan, S.Pd, M.Pd
NIP. 198504242019031014

2.....

3. Dra. Resmiyati Yunus, M. Pd
NIP. 196212031994032002

3.....

4. Tonny Iskandar Mondong, SS., M.A
NIP. 19700202200641003

4.....

Gorontalo, 30 Juli 2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Hj. Zulaecha Ngiu, M.Pd

NIP. 196705091998032002

ABSTRAK

Ilyas Djakatar, Nim : 231416053, 2020. Skripsi Tentang *Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 2 Gorontalo*, Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, di bawah bimbingan Ibu Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd selaku pembimbing I dan Tonny Iskandar Mondong, S.S, MA selaku pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah pandangan guru sejarah tentang kebijakan Merdeka Belajar yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia serta Bagaimanakah persiapan yang telah dilakukan oleh guru untuk menerapkan kebijakan Merdeka Belajar pada mata pelajaran sejarah di SMAN 2 Gorontalo.. Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif* , Dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus, maka penelitian ini akan berfokus pada guru sejarah dan upayanya untuk menerapkan kebijakan Merdeka Belajar dalam proses pembelajaran di SMAN 2 Gorontalo. Dalam pengambilan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian, sehingga dilakukan suatu observasi dan dukumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa SMAN 2 Gorontalo merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kebijakan merdeka belajar. Terkait dengan persiapannya, para guru sejarah di SMAN 2 Gorontalo, telah mengikuti kegiatan rapat sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang kebijakan merdeka belajar. Hal ini diperlukan agar bisa menjalankan kebijakan tersebut dengan baik. Selain itu juga para guru sejarah di SMAN 2 Gorontalo telah melaksanakan rapat internal di sekolah untuk membahas persiapan pelaksanaan merdeka belajar agar bisa terkoordinir dengan baik. Para guru sejarah berpandangan bahwa konsep merdeka belajar merupakan salah satu solusi di dunia pendidikan hari ini. Kondisi pembelajaran dengan kebebasan akademik adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh dunia pendidikan Indonesia hari ini. Hal ini disebabkan karena dengan kondisi merdeka dalam proses pembelajaran, maka para tenaga pengajar sejarah dan para peserta didik bisa dengan bebas mengeksplorasi pengetahuan mereka. Olehnya itu, guru sejarah berpandangan bahwa merdeka belajar adalah sesuatu yang harus diterapkan dan didukung penuh.

Kata kunci : *Merdeka Belajar, SMAN 2 Gorontalo*

ABSTRACT

Ilyas Djakatara, Student ID Number: 231416053, 2020. Undergraduate Thesis, *The Implementation of Merdeka Belajar (Independent Learning) Policy in History Subject at SMAN 2 Gorontalo*. Department of History Education, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd., and the Co-supervisor is Tonny Iskandar Mondong, S.S., M.A.

This study aims to know the perception of History teachers about the Merdeka Belajar policy issued by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the preparations made by the teachers to implement the Merdeka Belajar policy in History subject at SMAN 2 Gorontalo. This is a qualitative case study focusing on History teachers and their efforts to implement the Merdeka Belajar policy in the learning process at SMAN 2 Gorontalo. The data collection technique applies observation and documentation.

Based on the finding, it can be concluded that SMAN 2 Gorontalo is one of the schools that has implemented the Merdeka Belajar policy. Regarding the preparation, History teachers at SMAN 2 Gorontalo have participated in socialization conducted by the Education Office of Gorontalo Province to gain a good understanding of the Merdeka Belajar policy. This is necessary in order to carry out the policy properly. In addition, the History teachers at SMAN 2 Gorontalo have held internal meetings at the school to discuss preparations for the implementation of the Merdeka Belajar so that they can be well coordinated. History teachers perceive that the concept of Merdeka Belajar is one of the solutions of education nowadays. Learning conditions with academic freedom are something that is needed by the world of Indonesian education today. This is because, by the conditions of independence in the learning process, the History teachers and students can freely explore their knowledge. Therefore, History teachers are on the view that Merdeka Belajar is something that must be fully implemented and supported.

Keywords: *Merdeka Belajar, SMAN 2 Gorontalo*

